

RENSTRA PRODI
PENDIDIKAN BAHASA JERMAN



FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY 2019-2025 dapat diselesaikan. Proses penyusunan Renstra ini dilakukan melalui beberapa tahap diskusi melalui rapat jurusan.

Renstra Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY 2019-2025 disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategis Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya serta Rencana Strategis UNY 2019-2025. Hal ini dimaksudkan agar ada keselarasan dengan visi dan misi FBS. Diharapkan Renstra ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY sesuai visi dan misinya.

Yogyakarta, 2020
Ketua Jurusan,

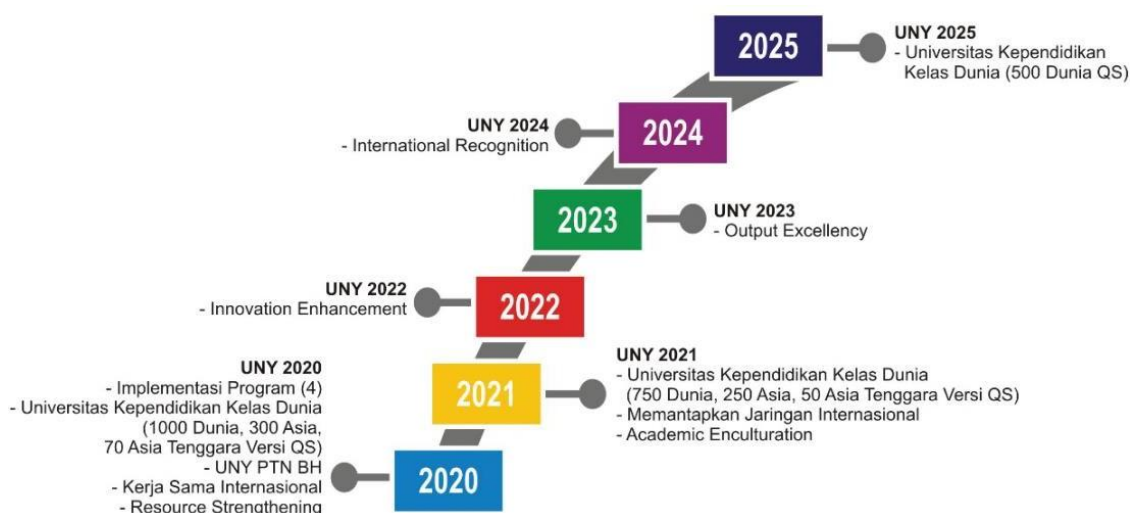
Dr. Wening Sahayu, M.Pd.
NIP 19640812 198812 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah “Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025”. Berdasarkan Visi ini UNY memiliki Rencana Strategis (Renstra) periode 2020-2025. Acuan Renstra adalah Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP UNY) dalam rangka mengembangkan UNY menuju *World Class University* (WCU) pada tahun 2025. *World Class University* yang dimaksud adalah menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia yang mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif dan komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Keunggulannya meliputi bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjiwa lokal dan nasional. Keberhasilan diukur dengan pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional, *Webometrics*, *Greenmetric*, *QS World University Ranking* (WUR), dan *Times Higher Education* WUR.



Gambar 1. Penahapan UNY menuju WCU 2025

Untuk mencapai visi tersebut, UNY memiliki misi sebagai berikut:

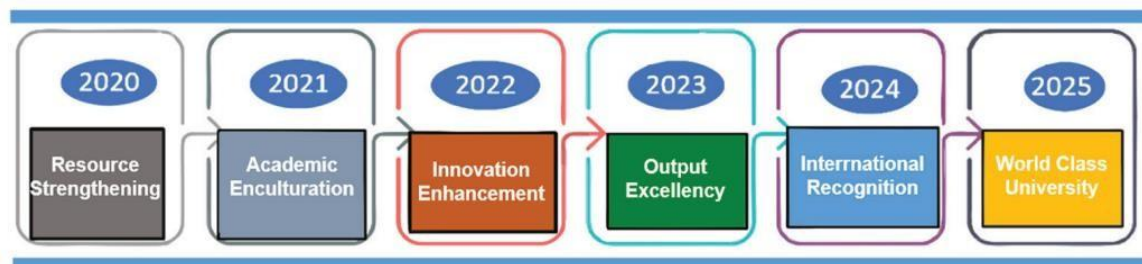
1. Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan dalam bidang akademik, **vokasi**, dan profesi, untuk semua jalur dan jenjang pendidikan yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong mahasiswa memiliki nilai-nilai dasar individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai nilai-nilai dasar Pancasila,
2. Menyelenggarakan dan mengelola penelitian dan pengembangan yang menghasilkan penemuan baru di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olah raga, kesehatan, dan seni-budaya,
3. Menyelenggarakan dan mengelola kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada hasil-hasil kajian dan penelitian bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat,

4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang melibatkan pemerintah, masyarakat, akademisi, industri, dan media baik di tingkat lokal, regional, maupun internasional,
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan prima, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Skenario tahap-tahap dan tema kerja pencapaian visi UNY dirumuskan ke dalam tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Pada tahun 2020, *resource strengthening*: penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sebagai modal dasar untuk meningkatkan daya saing universitas.
2. Pada tahun 2021, *academic enculturation*: pembudayaan nuansa/atmosfir akademik dan mindset luaran akademik dilakukan dalam rangka pencapaian hasil yang berkelanjutan (tridarma).
3. Pada tahun 2022, *innovation enhancement*: peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui program internasionalisasi.
4. Pada tahun 2023, *output excellency and networking*: keunggulan luaran hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, khususnya dalam bentuk prestasi mahasiswa, publikasi ilmiah, dan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5. Pada tahun 2024, *international recognition*: pengakuan atau reputasi internasional terakumulasi pada akhir periode renstra yang menggambarkan pencapaian visi universitas.
6. Pada tahun 2025, *world class university*: pencapaian visi yaitu universitas kelas dunia yang memiliki kualitas sesuai standar pendidikan tingkat dunia.

Secara grafis penahapan dan tema kerja pencapaian visi tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Penahapan dan Tema Kerja Pencapaian Visi

Adapun sasaran strategi UNY mencakup 10 sasaran strategis yang dielaborasi ke dalam uraian Tabel 1.

Tabel 1. Keterkaitan Bidang Pengembangan, arah kebijakan dan Program Strategis

No	Bidang pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
1.	Pendidikan	Pengembangan kualitas pendidikan	Menjadi rujukan mutu pendidikan	• Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) • Mobilitas Internasional • Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran

No	Bidang pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
				• Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia
2.	Penelitian	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Menumbuhkan kreativitas dan inovasi	• Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian • Meningkatkan kinerja penelitian • Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal
3.	PPM	relevansi dan produktivitas PPM		• Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM • Meningkatkan kinerja PPM
4.	Sumberdaya Manusia	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM		• Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen • Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
5.	Kemahasiswaan	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	Meningkatkan daya saing mahasiswa	• Meningkatkan kualitas kemahasiswaan • Meningkatnya keterlacakan alumni • Meningkatkan peran alumni
6.	Kewirausahaan	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan		• Menguatkan kapasitas inovatif • Meningkatkan kualitas kewirausahaan
7.	Tata Pamong dan Kerjasama	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama	Meningkatkan reputasi akademik	• Mewujudkan tata pamong yang baik • Menata Program studi • Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi • Meningkatkan kualitas kelembagaan iptek • Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama • Meningkatkan peringkat UNY
8.	Kuangan	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan		• Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
9.	Prasarana dan Sarana	Penguatan prasarana dan sarana pendukung		• Menguatkan prasarana pendukung • Menguatkan sarana pendukung
10.	Layanan	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit		• Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK • Meningkatkan database akademik

Untuk menetapkan indikator kinerja utama (IKU), sasaran strategi menjadi acuan utama pengembangan dan dirumuskan ke dalam Tabel 2 menunjukkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2020-2025.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama tahun 2020-2025

No	Sasaran Strategis, Program Strategis dan IKP	Baseline 2019	Target 2020	Target 2025
1.	Peningkatan kualitas pendidikan			
	a. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui SNPT			
	1) Persentase afirmasi	25,56%	20%	20%
	2) Persentase lulusan yang langsung bekerja	63%	65%	80%
	3) Rata-rata IPK			
	a) Diploma tiga	3,48	3,48	3,5
	b) Diploma empat			3,34
	c) S1	3,49	3,49	3,5
	d) S2	3,75	3,75	3,78
	e) S3	3,74	3,75	3,78
	4) Rata-rata masa studi			
	a) Diploma tiga	2,93	2,93	2,9
	b) Diploma empat			4,5
	c) S1	4,6	4,6	4,4
	d) S2	2,73	2,73	2,7
	e) S3	5,34	5,34	5,1
	5) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	85,7%	85%	92%
	6) Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i>	10%	15%	25%
2.	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan			
	a. Meningkatkan kinerja penelitian			
	1) Jumlah publikasi terindeks scopus	1000	1500	5000
	2) Jumlah sitasi scopus	3628	4500	26000
	3) Jumlah KI terdaftar	333	340	4000
	4) Jumlah KI yang diberikan (<i>granted</i>)	325	330	375
	5) Jumlah prototip R&D	80	85	110
	6) Jumlah prototip industri	9	10	30
3.	Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia			
	a. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen			
	1) Persentase doktor	34,08%	35%	54%
	2) Persentase guru besar	7,1%	8%	13%
	b) meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan			
	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional	5%	6%	11%
4.	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni			
	a. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan			
	1) Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	310	320	370
	2) Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	16	26	76
5.	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan			
	a. Memperkuat kapasitas inovatif			
	Jumlah inovasi (produk, model dan proses)	5	7	30
	b. Meningkatkan kualitas kewirausahaan			
	Jumlah mahasiswa berwirausaha	170	180	230
6.	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan dan kerjasama			
	a. Mewujudkan tat pamong yang baik			
	APT	A	A	A
	b. Menata program studi			
	1) Persentase prodi terakreditasi unggul	63%	66%	85%
	2) Jumlah prodi terakreditasi internasional	26	37	55
	c. Meningkatkan kualitas kelembagaan iptek			
	1) Jumlah PUI	5	5	17
	2) Tingkat maturitas STP	pratama	pratama	utama

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Universitas Negeri Yogyakarta (RJP-UNY) 2015-2025, pengembangan UNY ditujukan pada terwujudnya UNY sebagai sebuah universitas yang mutunya diakui masyarakat internasional. Dalam RJP UNY dinyatakan bahwa pada tahun 2025, UNY telah mampu mencapai kemampuan kolaborasi, daya saing kompetitif, dan daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjati diri lokal dan nasional Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) sebagai salah satu fakultas di UNY harus mengembangkan dirinya menyesuaikan (atau bahkan me-lampaui) target universitas tersebut. Agar arah pengembangan FBS jelas, perlu disusun Rencana Strategis lima tahunan.

Memperhatikan RJP UNY 2015 – 2025, Rencana Strategis FBS tahun 2019–2025 ditujukan pada pencapaian indikator-indikator yang mengarah pada terwujudnya fakultas yang terkemuka pada tingkat regional dan global untuk menyumbang terealisasinya UNY sebagai universitas kelas dunia. Indikator-indikator penting yang hendak dicapai pada kurun 2019–2025 difokuskan pada bidang-bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, kerja sama, tata kelola, dan penjaminan mutu.

Di samping mengacu pada RJP UNY 2015-2025, Renstra FBS tahun 2019-2025 disusun dengan memperhatikan Renstra UNY Tahun 2029-2025, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2015), Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, paradigma baru Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang menjadi kebijakan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan berbagai kebijakan lain yang relevan. Selain itu, Renstra FBS 2019-2025 dirumuskan berdasarkan kondisi FBS saat ini dan tuntutan masyarakat akan kompetensi sarjana ilmu dan

pendidikan bahasa dan seni di masa yang akan datang dan harapan-harapan masyarakat tentang kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi.

Berdasarkan Renstra FBS 2019-2025 ini, setiap jurusan dan/atau program studi diharapkan menindaklanjutinya dengan mengembangkan Renstra Prodi. Di samping itu, setiap organ di FBS memiliki arah pengembangan dan tujuan yang sinergi dengan tujuan fakultas, universitas, Kemendikbud, dan pembangunan nasional.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis 2019-2025 FBS UNY didasarkan atas landasan-landasan hukum berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844).
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).

5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864).
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).

12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
15. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya.
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019-2020.

18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegaqi Badan Layanan Umum.

C. Sistematika Rencana Strategis

Rencana Strategis FBS 2019-2025 terdiri atas 5 (lima) bab. Bab I (Pendahuluan) secara singkat menyajikan latar belakang, landasan hukum, dan sistematika Rencana Strategis. Bab II (Kondisi FBS Saat Ini dan Tuntutan Masa Depan) menguraikan keadaan FBS tahun 2015-2019 dalam bidang mahasiswa, lulusan, dosen, tenaga kependidikan, kurikulum, pembelajaran, pembiayaan, sarana/prasarana, sistem informasi, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kerjasama dengan lembaga-lembaga dalam maupun luar negeri serta tuntutan masyarakat dan kecakapan manusia masa depan. Bab (Visi dan Misi), memaparkan visi dan misi FBS. Bab IV (Tujuan, Rencana Strategis, dan Indikator Kinerja 2019-2025) menyajikan tujuan khusus, rencana strategis, dan indikator capaian masing-masing bidang pengembangan. Bab V (Kerangka Implementasi) menggambarkan strategi implementasi rencana strategis untuk mencapai target hingga tahun 2025.

BAB II

FBS SAAT INI DAN TUNTUTAN MASA DEPAN

Dalam usianya yang telah mencapai 56 tahun, FBS UNY telah berkembang menjadi sebuah fakultas yang besar dan memiliki 11 program studi (S1). Berikut sekilas disajikan kondisi FBS pada tahun 2019 dengan segala capaian dan tantangannya di abad ke-21 ini.

A. Kondisi FBS 2015-2020

Kondisi FBS 2019 akan dipaparkan dengan berlandaskan pada keadaan mahasiswa, lulusan, dosen, tenaga kependidikan, kurikulum, pembelajaran, sarana dan prasarana, kerja sama, penelitian, PPM.

1. Mahasiswa

Pada tahun akademik 2018/2019 FBS UNY memiliki mahasiswa yang berjumlah 4765. Daya tampung dan animo masyarakat (lulusan SLTA) mendaftar pada prodi-prodi di FBS bervariasi sebagaimana terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Daya Tampung dan Animo Masyarakat

No.	Program Studi	Daya Tampung	Animo
1.	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	133	3.432
2.	Pendidikan Bahasa Inggris	147	4.341
3.	Pendidikan Bahasa Jerman	92	858
4.	Pendidikan Bahasa Prancis	92	535
5.	Pendidikan Bahasa Jawa	97	1.988
6.	Pendidikan Seni Rupa	94	999
7.	Pendidikan Kriya	51	367
8.	Pendidikan Seni Musik	93	1.019
9.	Pendidikan Bahasa Seni Tari	102	683
10.	Sastra Indonesia	97	2.223
11.	Sastra Inggris	94	3.897

2. Lulusan

Karakteristik lulusan dilihat dari IPK dan masa studi dipaparkan berikut. Rata-rata IPK Fakultas pada tahun akademik 2018/2019 mencapai 3,43 dengan rata-rata masa studi 4 tahun 8 bulan. Terdapat peningkatan yang signifikan antara IPK dengan masa studi, yakni mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tabel 2.2 menyajikan perkembangan IPK rata-rata fakultas dan masa studi dari tahun 2017 hingga 2019.

**Tabel 2.2. Perkembangan IPK Rata-rata Fakultas dan Masa Studi
Tahun Akademik 2016 – 2018**

No	Program Studi	Rata-rata IPK Lulusan (Tahun)			Rata-rata Masa Studi (Tahun)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1.	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	3,5	3,52	3,55	4,68	5,02	4,68
2.	Pendidikan Bahasa Inggris	3,42	3,45	3,47	5,33	5,16	4,85
3.	Pendidikan Bahasa Jerman	3,29	3,31	3,31	4,76	4,93	4,78
4.	Pendidikan Bahasa Prancis	3,27	3,3	3,31	5,21	5,07	5,03
5.	Pendidikan Bahasa Jawa	3,48	3,55	3,55	4,81	4,62	4,72
6.	Pendidikan Seni Rupa	3,34	3,38	3,42	5,35	5,03	4,81
7.	Pendidikan Kriya	3,48	3,44	3,48	4,62	4,83	4,98
8.	Pendidikan Seni Musik	3,32	3,37	3,39	5,32	5,39	5,22
9.	Pendidikan Seni Tari	3,48	3,53	3,55	4,14	4,31	4,29
10.	Sastra Indonesia	3,4	3,35	3,43	4,89	5,26	4,75
11.	Sastra Inggris	3,32	3,26	3,26	5,32	5,14	5,1
Rata-rata		3,39	3,41	3,43	4,95	4,98	4,84

3. Dosen

Jumlah dosen di FBS pada tahun 2015 adalah 199 orang. Tabel 2.3 menyajikan jumlah dosen di masing-masing program studi berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi.

Tabel 2.3. Jumlah Dosen di setiap Program Studi Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tertinggi

No	Dosen	PBSI	PBI	PB Jerman	PB Prancis	PB Jawa	PS Rupa	P Kriya	PS Musik	PS Tari	Sasindo	Sasing	Fakultas
A	Jabatan Fungsional												
1	Tenaga Pengajar	2	4	1	2	3	0	2	1	1	0	2	18
2	Asisten Ahli	2	7	0	4	2	2	2	5	1	0	7	32
3	Lektor	7	17	4	3	4	7	3	9	10	8	5	77
4	Lektor Kepala	7	3	7	4	7	6	4	5	10	4	3	60
5	Guru Besar/Profesor	2	1	1	0	5	2	0	0	0	3	1	15
TOTAL		20	32	13	13	21	17	11	20	22	15	18	202
B	Pendidikan Tertinggi :												
1	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	11	22	9	10	12	10	7	13	16	7	13	130
3	S3/Sp-2	9	10	4	3	9	7	4	7	6	8	5	72
TOTAL		20	32	13	13	21	17	11	20	22	15	18	202

4. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni berjumlah orang. Dengan jumlah yang tersaji dalam tabel, apabila dapat dioptimalkan maka tugas dan pekerjaan yang menuntut ketelitian administratif dapat dilaksanakan dengan efektif. Namun, jika melihat kondisi dari persentase tingkat pendidikan karyawan yang berijazah sekolah menengah ke bawah masih relatif banyak, maka perlu adanya dorongan fakultas untuk meningkatkan kualitas mereka.

Tabel 2.4. Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Jenis dan Pendidikan

No.	Tenaga Kependidikan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/ SMK	SMP	SD
1.	Pustakawan *	-	1	6	-	5	-	-	-	-	-
2.	Laboran/Teknisi/ Analis/Operator/ Programmer	-	-	5	-	10	-	-	-	-	-
3.	Administrasi	-	-	16	-	6	-	-	30	4	3
4.	Kontrak	-	-	4	-	3	-	-	19	1	-
Total		-	1	31	-	24	-	-	49	5	3

5. Kurikulum

Pengembangan kurikulum dilakukan per lima tahun agar kurikulum yang digunakan oleh setiap program studi di FBS UNY benar-benar sesuai dengan perkembangan zaman. Di samping itu, isu-isu mutakhir dan kebijakan pemerintah yang terus berkembang dan baru dapat diakomodasi dengan siklus waktu tersebut. Sebagai contoh, tuntutan agar lulusan mampu berkompetisi di pasar global dengan masyarakat multikultural, perkembangan ilmu yang mutakhir, dan kebijakan pemerintah agar kurikulum mengacu pada kebijakan KKNI dan SN Dikti merupakan isu-isu yang kami adopsi dalam perubahan kurikulum.

Pada tahun 2019 telah selesai disusun Kurikulum PT 2019 FBS UNY yang telah disosialisasi dan didesimininasikan kepada semua program studi di lingkungan FBS.

6. Pembelajaran

Untuk pelaksanaan pembelajaran yang standar, setiap dosen telah menyusun Rencana Pelaksanaan Perkuliahan (pembelajaran). Untuk menjamin terlaksananya pembelajaran dan penilaian yang baik, telah diambil sejumlah langkah antara lain:

- a. koordinasi penjadwalan perkuliahan prodi maupun MKU;
- b. memonitor jalannya perkuliahan, menjamin bahwa tidak ada tabrakan jadwal, ruangan, dosen dsb.;
- c. melakukan evaluasi PBM setiap dosen melalui kuesioner yang diisi mahasiswa. Evaluasi PBM dilaksanakan pada awal dan akhir semester;
- d. mengolah data evaluasi PBM dan menyampaikan kepada seluruh dosen serta pimpinan di FBS melalui Tim Penjaminan Mutu Fakultas;
- e. memantau perkuliahan melalui presensi kehadiran dosen dan mahasiswa di kelas;
- f. menyampaikan surat peringatan mengenai kecukupan jumlah tatap muka serta pelaksanaan Ujian Tengan Semester kepada seluruh dosen;
- g. mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan Ujian Akhir Semester;
- h. memonitor entri nilai dosen agar ada jaminan mahasiswa mengetahui nilai mereka tepat waktu/sebelum registrasi dan penyusunan KRS dilaksanakan.

7. Pembiayaan

Pada tahun 2019, total dana yang diterima oleh FBS (termasuk gaji pegawai) adalah Rp. 78.174.000.000,-. Dana tersebut bersumber dari UNY, kementerian, dan sumber-sumber lain. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan berbagai jenis pembelanjaan sebagaimana disajikan pada Tabel 2.7.

**Tabel 2.7. Jumlah dan Persentase Jenis Penggunaan Dana FBS Tahun
2019**

No.	Jenis Penggunaan	Rp. (Juta)	Persentase
1.	Pendidikan	69.360	89%
2.	Penelitian	2.427	3%
3.	Pengabdian kepada Masyarakat	548,5	1%
4.	Investasi prasarana	3.494	4%
5.	Investasi sarana	1.498	2%
6.	Investasi SDM	846	1%
7.			
	Total	78.174	100%

8. Sarana/Prasarana

Lahan tanah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta seluas 49.178 m², terbagi kedalam beberapa gedung, yaitu: Gedung PLA (Mohammad Yamin), Gedung GK I (W.S. Rendra), Gedung GK II (Ki Ageng Suryomentaram), Gedung GK III (R.Ng Ranggawarsita), Gedung GK IV (Prof. Dr. (HC) Amri Yahya), Lab Karawitan (Ki Nartosabdo), Gedung Performance Hall (Grha Bagong Kusudiharjo) dan Laboratorium Seni Musik dan Tari (Kusbini) yang berada di satu wilayah, yaitu lahan tanah FBS UNY. Luas lahan FBS UNY sudah ideal untuk pengembangan kampus sampai dengan 10 tahun mendatang. Hal itu dimungkinkan karena masih tersedia lahan kosong yang dapat digunakan untuk mendirikan gedung baru.

Fakultas Bahasa dan Seni memiliki Gedung Pusat Layanan Akademik yang telah dimanfaatkan sejak tahun 2010 untuk menunjang peningkatan layanan akademik kepada mahasiswa. Di antara fasilitas yang ada di gedung ini adalah ruang seminar yang sangat representatif berdaya tampung 300 orang. Gedung-gedung baru yang dibangun dengan kapasitas ruang pertemuan yang lebih dapat diwujudkan di FBS UNY, yakni Gedung Lab Musik dan Tari, dan Performance Hall dengan kapasitas 800 orang.

Jumlah ruang kuliah, ruang praktik, ruang studio, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer yang ada sudah mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagai catatan untuk diperhatikan pada masa yang akan datang adalah peningkatan fasilitas ruang kuliah sehingga berstandar internasional, peningkatan fasilitas dan pembenahan gedung perpustakaan yang sudah ada, dan peningkatan fasilitas laboratorium, serta penambahan ruang studio yang lebih representatif bagi pelaksanaan praktik seni rupa.

Fakultas Bahasa dan Seni memiliki sejumlah ruang yang terdiri atas: 67 ruang kuliah teori, 1 ruang perpustakaan, 3 ruang ujian, 2 ruang seminar, 13 ruang dosen, 29 ruang pimpinan/perkantoran/administrasi, 14 ruang laboratorium, 33 ruang kuliah praktik/studio, 1 ruang serbaguna, 16 ruang mahasiswa, 1 ruang UKS, 5 tempat parkir, 5 ruang mushola, dan 4 ruang komputer.

Selain itu, FBS memiliki Sistem Informasi yang digambarkan sebagai berikut.

- a. Sudah terpasang jaringan LAN (*Local Area Network*) dan internet dengan 3 tim yang bertanggungjawab dalam pengoperasian dan perawatannya.
- b. Sudah terdapat sistem informasi akademik (SIKAD) yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa melakukan registrasi, mengisi KRS, melihat hasil studi dan lain-lain.
- c. Terdapat layanan informasi *online* untuk mahasiswa UNY (LIMUNY) yang dapat diakses 24 jam.
- d. Terdapat area *hotspot* di lingkungan FBS yang memungkinkan pengaksesan internet secara *wireless*.
- e. Tersedianya *e-learning* yang dikembangkan oleh PUSKOM UNY yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh mahasiswa UNY.

- f. Tersedia sistem jadwal *online* yang memungkinkan mahasiswa dan dosen dapat mengakses jadwal kuliah di mana pun dan kapan pun. Sistem ini memungkinkan pimpinan fakultas dan jurusan untuk mengetahui beban mengajar setiap dosen dengan waktu yang cepat.
- g. Sedang diujicoba presensi kuliah *online* untuk mempermudah monitoring proses perkuliahan dengan system barcode. Hal ini memudahkan pimpinan fakultas untuk mengevaluasi kehadiran mahasiswa dan dosen dalam suatu perkuliahan.
- h. Tersedia komputer dalam jumlah yang cukup untuk digunakan mahasiswa mengakses SIAKAD dan mengikuti *e-learning*, maupun fasilitas yang lain.
- i. Sistem keuangan sudah terintegrasi secara *online* melalui program *sikeu.uny.ac.id*. Hal ini sangat penting bagi pimpinan untuk menghitung jumlah SPP mahasiswa dan sumber-sumber keuangan lainnya.

9. Penelitian

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen FBS pada tahun 2019 adalah 75 judul dengan dana sebesar Rp **2.427.000.000,-**. Tabel 2.8 menyajikan sebaran jumlah penelitian dan dana di masing-masing program studi.

Tabel 2.8: Jumlah dan Dana Penelitian yang Dilakukan oleh setiap Program Studi di Lingkungan FBS Tahun 2019

No.	Nama Jurusan	Jumlah Penelitian	Jumlah Dana (Rp. Juta)
1.	Pend Bahasa dan Sastra Indonesia	8	240
2.	Pendidikan Bahasa Inggris	11	261
3.	Pendidikan Bahasa Jerman	3	66
4.	Pendidikan Bahasa Prancis	5	148
5.	Pendidikan Bahasa Jawa	4	102
6.	Pendidikan Seni Rupa	12	413
7.	Pendidikan Seni Kriya	2	48
8.	Pendidikan Seni Musik	9	675
9.	Pendidikan Seni Tari	6	108
10.	Sastra Indonesia	8	254
11.	Sastra Inggris	7	112
	Total	75	2.427

10. Pengabdian Pada Masyarakat

Jumlah pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen FBS pada tahun 2019 adalah ... judul kegiatan dengan dana sebesar Rp.....,-. Tabel 2.9 menyajikan sebaran jumlah kegiatan PPM dan dana di masing-masing program studi.

**Tabel 2.8. Jumlah dan Dana PPM yang Dilakukan oleh setiap Program
Studi di Lingkungan FBS Tahun 2019**

No	Nama Program Studi	Jumlah Kegiatan PPM	Jumlah Dana (Rp. Juta)
1.	Pend Bahasa dan Sastra Indonesia	3	19
2.	Pendidikan Bahasa Inggris	6	215
3.	Pendidikan Bahasa Jerman	2	19
3.	Pendidikan Bahasa Prancis	1	7,5
5.	Pendidikan Bahasa Jawa	4	12
6.	Pendidikan Seni Rupa	10	94,5
7.	Pendidikan Seni Kerajinan	2	19
8.	Pendidikan Seni Musik	11	48
9.	Pendidikan Seni Tari	3	40
10.	Sastra Indonesia	4	27
11.	Bahasa dan Sastra Inggris	9	47,5
	Total	63	548,5

11. Kerjasama

Pada tahun 2019 FBS memiliki jalinan kerjasama dengan 70 instansi dalam negeri dan 57 lembaga luar negeri. Lembaga-lembaga tersebut mencakup instansi pemerintah, perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, dan dunia usaha dan industri (negeri dan swasta). Kerjasama tersebut mendatangkan manfaat bagi kedua belah pihak baik untuk pengembangan ilmu pendidikan maupun ilmu murni dalam bidang bahasa dan seni.

B. Tuntutan Kecakapan Abad ke-21 dan Harapan Masyarakat akan Peran Perguruan Tinggi

1. Kecakapan Manusia Abad ke-21

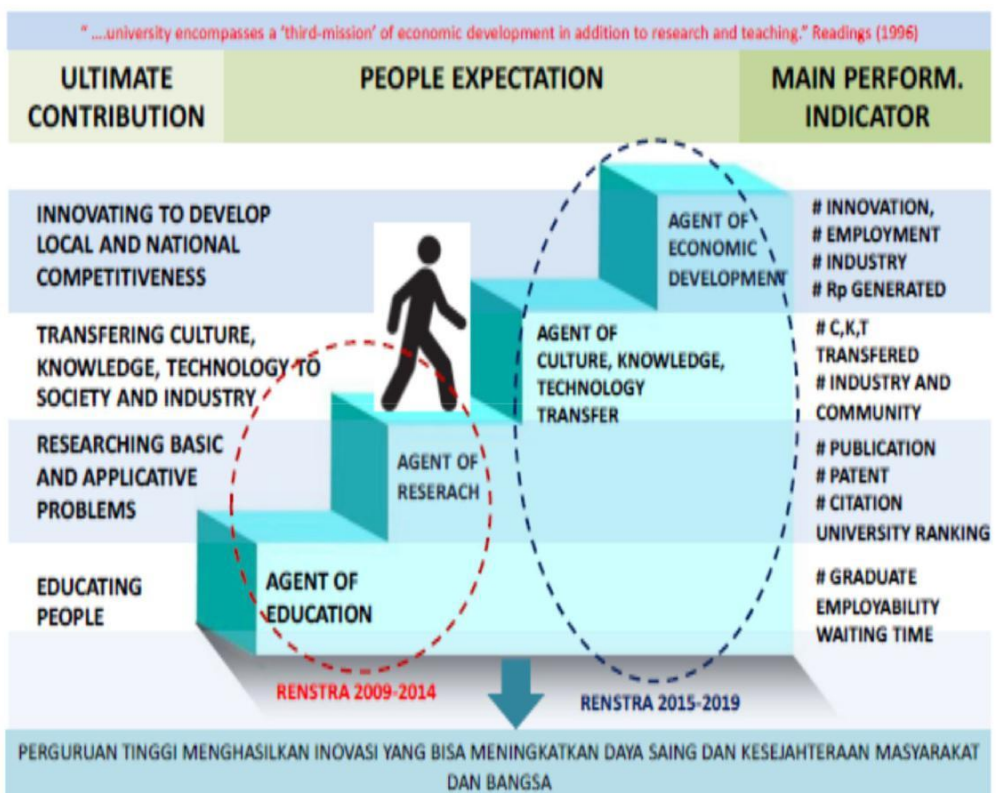
Untuk dapat bertahan hidup dengan layak dan berkontribusi terhadap masyarakat pada abad ke-21, seseorang harus memiliki seperangkat kecakapan sesuai dengan tuntutan kehidupan abad ke-21. Tabel 2.9 menyajikan kecakapan-kecakapan utama abad ke-21 yang perlu dikuasai oleh setiap orang.

Learning and Innovation	Digital Literacy	Career and Life
Critical thinking and problem solving	Information literacy	Flexibility and adaptability
Creativity and innovation	Media literacy	Initiative and self-direction
Communication	ICT literacy	Social and cross-cultural interaction
Collaboration		Productivity and accountability
		Leadership and responsibility

Tabel 2.9. Kecakapan-Kecakapan Utama Abad ke-21

2. Harapan Masyarakat akan Peran Perguruan Tinggi

Seiring dengan tuntutan kecakapan abad ke-21 tersebut, ekspektasi masyarakat pada peran perguruan tinggi berkembang seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 2.1. Pada saat pertama kali berdiri, masyarakat berharap perguruan tinggi bisa memerankan dirinya sebagai *agent of education*. Saat perguruan tinggi sudah mampu memerankan dirinya sebagai *agent of education*, masyarakat berharap lebih, perguruan tinggi tidak hanya dapat memerankan dirinya sebagai *agent of education*, tetapi juga memerankan diri sebagai *agent of research and development*. Pada saat ini, masyarakat berharap perguruan tinggi bisa memerankan dirinya sebagai *agent of knowledge and technology transfer* dan akhirnya sebagai *agent of economic development*.



Gambar 2.1. Harapan Masyarakat akan Peran Perguruan Tinggi

Untuk dapat memenuhi tuntutan kecakapan abad ke-21 dan harapan masyarakat agar perguruan tinggi, juga bisa berperan sebagai *agent of economic development*, maka perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas. Meskipun sekarang ini secara spesifik belum pernah dimonitor kemampuan perguruan tinggi Indonesia menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat, banyak penelitian perguruan tinggi yang sudah siap dihilirkan untuk bisa mendatangkan manfaat langsung kepada masyarakat. Ke depan, perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

BAB III

VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Dengan memperhatikan kondisi FBS UNY saat ini, landasan hukum yang berlaku, kondisi empiris tentang pendidikan, kecakapan manusia abad ke-21, dan harapan masyarakat akan peran perguruan tinggi, dirumuskan visi, misi, dan tujuan FBS UNY berikut ini.

A. Visi

Pada tahun 2025 menjadi fakultas yang unggul dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni di Asia yang akademis, humanis, inovatif, dan profesional berlandaskan kecendekiaan dan ketakwaan.

B. Misi

Berdasarkan visi di atas, misi FBS dielaborasi ke dalam beberapa tahapan berikut ini.

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni yang berbasis penelitian untuk menyiapkan lulusan unggul di tingkat Asia Tenggara yang akademis, humanis, dan profesional berlandaskan ketakwaan.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan bidang kependidikan dan nonkependidikan bahasa, sastra, dan seni yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni untuk mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang akuntabel, transparan, adil, inovatif, dan sinergis untuk mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan kinerja kelembagaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Menyelenggarakan kerjasama dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni dengan lembaga pendidikan dan nonkependidikan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi.

C. Tujuan

Rincian tujuan didasarkan atas misi FBS. Berikut ini tujuan yang diharapkan dicapai.

1. Menghasilkan lulusan dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan bahasa, sastra, dan seni yang unggul di tingkat Asia Tenggara yang akademis, humanis, dan profesional berlandaskan ketakwaan.
 2. Menghasilkan temuan, produk, dan publikasi penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
 3. Terselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni untuk mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
 4. Meningkatnya akuntabilitas, transparansi, keadilan, keinovasian, dan kesinergisan tata kelola fakultas untuk mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan kinerja kelembagaan berbasis TIK.
-

5. Meningkatnya kerjasama dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni dengan lembaga pendidikan dan non-kependidikan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi dan tata kelola fakultas.

BAB IV

TUJUAN, RENCANA STRATEGIS, DAN INDIKATOR CAPAIAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI 2019 - 2025

Pada Bab IV disajikan tujuan, rencana strategis, dan indikator capaian FBS 2019-2025 dilihat dari Tridharma PT, penelitian, PPM, pengembangan SDM, kemahasiswaan, kerja sama, penjaminan mutu, dan tata kelola.

A. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Pokok bidang pendidikan dan pembelajaran disajikan berdasarkan tujuan khusus, rencana strategis, dan indikator capaian.

1. Tujuan Khusus

Fakultas Bahasa dan Seni UNY menyelenggarakan dua jenis program studi, yaitu program studi kependidikan dan nonkependidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan memperhatikan capaian FBS saat ini dan tuntutan kompetensi sarjana bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni abad ke-21, tujuan FBS yang hendak dicapai pada tahun 2025 dalam bidang pendidikan dan pengajaran dirumuskan sebagai berikut.

- a. Menghasilkan **sarjana** bahasa dan sastra bermutu, relevan, dan berdaya saing tinggi pada tingkat regional yang religius, akademis, humanis, dan profesional yang didukung oleh keterampilan abad ke-21 dan kemampuan mengembangkan bidang ilmunya secara kreatif serta beradaptasi dengan tuntutan profesinya sesuai dengan perkembangan zaman.
-

- b. Menghasilkan **sarjana pendidikan** bahasa, sastra, dan seni yang bermutu, relevan, dan berdaya saing tinggi pada tingkat regional yang religius, akademis, humanis, dan profesional yang didukung oleh keterampilan abad ke-21 dan kemampuan mengembangkan profesinya secara terus-menerus serta beradaptasi dengan tuntutan pendidik sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Rencana Strategis

Untuk mencapai dua butir cita-cita tersebut, dirumuskan enam rencana strategis yang mencakup kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan pembelajaran.

- a. Merumuskan kompetensi (utama dan tambahan) **sarjana** bahasa, sastra, dan seni berdasarkan tuntutan kecakapan hidup dan kompetensi dunia kerja sesuai tuntutan lokal, nasional, dan global abad ke-21.
 - b. Merumuskan kompetensi (utama dan tambahan) **sarjana pendidikan** bahasa, sastra, dan seni berdasarkan tuntutan kecakapan hidup dan kompetensi dunia kerja sesuai tuntutan lokal, nasional, dan global abad ke-21.
 - c. Mengembangkan struktur kurikulum, muatan kurikulum, dan bahan ajar program kependidikan dan non-kependidikan sarjana bahasa, sastra, dan seni berdasarkan tuntutan kompetensi dunia kerja sesuai tuntutan lokal, nasional, dan global abad ke-21.
 - d. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis penelitian yang mengedepankan peran aktif mahasiswa dalam memperoleh kecakapan hidup abad ke-21 dan kompetensi dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni secara ilmiah dan bertanggung jawab.
 - e. Mengembangkan penilaian otentik yang dilakukan dengan menghendaki mahasiswa menampilkan kompetensi yang diperoleh dari pembelajaran
-

dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.

- f. Melakukan pengelolaan dan penjaminan mutu isi, proses pembelajaran, dan penilaian untuk memastikan penyelesaian studi tepat waktu dengan capaian kompetensi lulusan yang optimal.

3. Indikator Capaian

Indikator-indikator capaian tujuan tahun 2019 meliputi indikator capaian komponen lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan pembelajaran.

a. Lulusan

- 1) Semua program studi merumuskan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan melampaui KKNI berdasarkan hasil analisis kebutuhan kecakapan hidup dan kompetensi dunia kerja lokal, nasional, dan global abad ke-21.
 - 2) Angka Efisiensi Edukasi setiap program studi mencapai angka (20%).
 - 3) Persentase kelulusan pada setiap program studi mencapai $\geq 90\%$.
 - 4) Rerata IPK pada setiap program studi mencapai $\geq 3,35$.
 - 5) Masa penyelesaian studi setiap program studi $\leq 4,5$ tahun.
 - 6) Lama penyelesaian penulisan skripsi pada setiap program studi ≤ 9 bulan.
 - 7) Lulusan setiap program studi (90%) memiliki keterampilan kewira-usahaan.
 - 8) Lulusan setiap program studi memiliki penguasaan bahasa Inggris yang baik yang ditunjukkan oleh skor TOEFL ≥ 425 atau setara
-

untuk prodi-prodi non bahasa Inggris, dan ≥ 500 untuk prodi-prodi bahasa Inggris.

- 9) Jumlah mahasiswa FBS penerima penghargaan nasional ≥ 60 dan internasional mencapai ≥ 20 .
- 10) Persentase lulusan dengan predikat *cum laude* pada setiap program studi $\geq 30\%$.
- 11) Angka DO pada setiap program studi $\leq 10\%$.
- 12) Masa tunggu memperoleh pekerjaan para lulusan setiap program studi $\leq 0,25$ tahun.

b. Isi Pembelajaran

- 1) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran semua mata kuliah (100%) pada setiap program studi telah mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.
 - 2) Kurikulum pada setiap program studi (100%) dikembangkan secara periodik dalam periode $\leq$ lima tahunan.
 - 3) Isi pembelajaran setiap mata kuliah pada setiap program studi (75%) telah dikembangkan berbasis hasil analisis kebutuhan yang dilakukan dengan ilmiah.
 - 4) Isi pembelajaran setiap mata kuliah pada setiap program studi (80%) diperbarui dan diinovasi setiap tahun.
 - 5) Isi pembelajaran setiap mata kuliah (90%) mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - 6) Isi pembelajaran mata kuliah (80%) mengintegrasikan penanaman nilai-nilai ketakwaan, akademis, humanis, dan/atau profesional.
 - 7) Isi pembelajaran mata-mata kuliah bidang studi (90%) memuat keunggulan lokal, tuntutan nasional dan global.
-

- 8) Telah dikembangkan *handout* untuk semua mata kuliah (50%).
- 9) Bahan ajar untuk setiap mata kuliah pada semua program studi (80%) sesuai dengan perkembangan IPTEKS terkini.
- 10) Bahan ajar setiap mata kuliah di setiap program studi dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan (15%).
- 11) Isi pembelajaran mata kuliah bidang studi diberi muatan kewira-usahaan (10%).
- 12) Tersedia bahan ajar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di program studi yang memiliki mahasiswa berkebutuhan khusus.
- 13) Tersedia referensi-referensi terkini terkait dengan bidang keilmuan untuk setiap program studi ($@ \leq 7$ judul).
- 14) Berlangganan jurnal nasional terakreditasi ($@ \leq 2$ jurnal) dan internasional terindeks ($@ \leq 2$ jurnal) terkait dengan bidang keilmuan setiap program studi.

c. Proses Pembelajaran

- 1) Proses pembelajaran terlaksana dalam bentuk interaksi dua arah dengan menerapkan satu atau lebih pembelajaran efektif antara lain (metode) diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (75%).
 - 2) Proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal, nasional, dan global yang diwujudkan melalui proyek ($@$ mata kuliah ≤ 1).
-

- 3) Proses pembelajaran menerapkan pendekatan ilmiah sesuai dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin (75%).
 - 4) Proses pembelajaran mengutamakan pengembangan *higher order thinking skills* (berpikir analitis, sintetis, kritis, kreatif, inovatif), *personal skills* (kapasitas, kepribadian, kemandirian), dan *social skills* (komunikasi, adaptasi, kolaborasi) dalam mencari dan menemukan pengetahuan (75%).
 - 5) Pembelajaran mengembangkan keterampilan belajar (90%).
 - 6) Telah disusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain untuk setiap mata kuliah di setiap program studi sesuai standar nasional pendidikan (100%).
 - 7) Pembelajaran berupa penelitian dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa di bawah bimbingan dosen telah dilaksanakan dengan baik (100%).
 - 8) Pembelajaran berupa pengabdian pada masyarakat dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi mahasiswa di bawah bimbingan dosen telah dilaksanakan dengan baik (100%).
 - 9) Setiap dosen memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia di luar kampus secara memadai (25%).
 - 10) Setiap dosen menggunakan sarana TIK dalam pembelajaran dengan baik (90%).
 - 11) Setiap dosen menggunakan media pembelajaran secara memadai (90%).
 - 12) Setiap dosen memanfaatkan *web-based learning* secara memadai (75%).
-

- 13) Dosen memanfaatkan laboratorium pembelajaran untuk mata kuliah yang relevan (10%).
- 14) Terjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pembelajaran yang baik dan relevan dengan kebutuhan riil masyarakat (setiap program studi $\leq$ 1 kerjasama).
- 15) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja (@ program studi $\leq$ 1).
- 16) Tersedia layanan pembelajaran khusus bagi mahasiswa dengan keterbatasan-keterbatasan tertentu untuk program studi yang memiliki mahasiswa berkebutuhan khusus.

d. Penilaian

- 1) Dosen melakukan penilaian yang bersifat edukatif (75%).
 - 2) Dosen melakukan penilaian otentik (75%).
 - 3) Dosen melakukan penilaian secara akuntabel, yaitu dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa (75%).
 - 4) Dosen melakukan penilaian secara transparan, yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan (75%).
 - 5) Dosen melakukan penilaian sikap dengan menggunakan antara lain teknik penilaian observasi (75%).
 - 6) Dosen melakukan penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan satu atau kombinasi dari teknik-teknik berikut: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket (75%).
-

- 7) Dosen memberikan umpan balik dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian (75%).
- 8) Dosen memberikan pembelajaran remedial dan/atau pengayaan secara memadai (75%).

e. Pengelolaan Pembelajaran

- 1) Program studi melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah (100%).
- 2) Program studi menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (100%).
- 3) Program studi melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik (100%).
- 4) Program studi melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran (100%).
- 5) Program studi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran (100%).

B. Penelitian

Pokok bidang penelitian disajikan berdasarkan tujuan khusus, rencana strategis, dan indikator capaian.

1. Tujuan Khusus

- a. Terlaksanakannya penelitian yang bermutu, inovatif, dan relevan di bidang ilmu bahasa, sastra, dan seni sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Terlaksanakannya penelitian yang bermutu, inovatif, dan relevan di bidang pendidikan bahasa, sastra, dan seni sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Strategi Pencapaian

- a. Melakukan *needs assessment* kebutuhan masyarakat untuk merumuskan tema-tema payung kegiatan penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni.
- b. Merumuskan tema-tema payung kegiatan penelitian yang bermutu, inovatif, dan relevan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni.
- c. Mengembangkan proses baku kegiatan penelitian yang bermutu, inovatif, dan relevan dalam bidang ilmu dan pendidikan pendidikan bahasa, sastra, dan seni.
- d. Melakukan pengelolaan dan penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni.

3. Indikator Pencapaian

- a. Semua jurusan/prodi merumuskan hasil kegiatan penelitian yang bermutu, inovatif, dan relevan menurut bidang ilmu terkait sesuai dengan kebutuhan masyarakat (100%).
 - b. Setiap tahun dosen melakukan kegiatan penelitian yang bermutu, inovatif, dan relevan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra,
-

dan seni yang bermutu, inovatif, dan relevan sekurang-kurangnya satu kali (90%)

- c. Semua jurusan/prodi merumuskan tema-tema kegiatan penelitian yang bermutu, inovatif, dan relevan menurut bidang ilmu terkait yang bermutu dan relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (100%).
- d. Tersusunnya panduan pelaksanaan kegiatan penelitian yang bermutu, inovatif, dan relevan menurut bidang ilmu terkait yang bermutu dan relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- e. Terjalinnya kerjasama dalam penelitian dengan dunia usaha dan dunia industri, serta lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni.
- f. Terpenuhinya kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian (75%).

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pokok bidang pengabdian kepada masyarakat disajikan berdasarkan tujuan khusus, rencana strategis, dan indikator capaian.

1. Tujuan Khusus

- a. Terselenggarakannya pengabdian pada masyarakat yang bermutu dan relevan di bidang ilmu bahasa, sastra, dan seni sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Terselenggarakannya pengabdian pada masyarakat yang bermutu dan relevan di bidang pendidikan bahasa, sastra, dan seni sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
-

2. Strategi Pencapaian

- a. Melakukan *needs assessment* kebutuhan masyarakat untuk merumuskan tema-tema payung kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu bahasa, sastra, dan seni.
- b. Merumuskan hasil dan tema-tema payung kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu bahasa, sastra, dan seni.
- c. Merumuskan hasil dan tema-tema payung kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang pendidikan bahasa, sastra, dan seni.
- d. Mengembangkan proses baku kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- e. Melakukan pengelolaan dan penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- f. Memfasilitasi kinerja dosen dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni.
- g. Mengadakan jalinan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta lembaga lain, baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni.

3. Indikator Pencapaian

- a. Semua jurusan/prodi merumuskan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian menurut bidang ilmu terkait sesuai dengan kebutuhan masyarakat (100%).
 - b. Setiap tahun dosen melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra,
-

- dan seni untuk mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam guna mengentaskan kemiskinan dan taraf hidup masyarakat sekurang-kurangnya satu kali (90%)
- c. Semua jurusan/prodi merumuskan tema-tema kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian menurut bidang ilmu terkait sesuai dengan kebutuhan masyarakat (100%).
 - d. Tersusunnya panduan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - e. Terjalinnya kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta lembaga lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni.
 - f. Terpenuhinya kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian pada masyarakat (75%).

D. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pokok bidang pengembangan SDM disajikan berdasarkan tujuan khusus, rencana strategis, dan indikator capaian

1. Tujuan Khusus

Pengembangan Sumber Daya Manusia di Fakultas Bahasa dan Seni sampai tahun 2019 bertujuan seperti berikut.

- a. Terpenuhinya jumlah dan kualifikasi akademik dosen FBS untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi.
 - b. Meningkatnya kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial dosen.
 - c. Terpenuhinya jumlah dan kompetensi tenaga kependidikan FBS untuk meningkatkan kinerja.
-
- d. Meningkatnya penguasaan TIK pendidik dan tenaga kependidikan.

- e. Meningkatnya penguasaan bahasa internasional dosen untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
- f. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat profesi dan jabatan akademik.

2. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian Pengembangan Sumber Daya Manusia di Fakultas Bahasa dan Seni sampai tahun 2019 meliputi.

- a. Fasilitasi dan monitoring studi lanjut dosen.
- b. Melakukan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan untuk memenuhi kebutuhan.
- c. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, penyegaran ilmu dan keterampilan melalui pelatihan, seminar, *workshop* tingkat nasional atau internasional.
- d. Peningkatan kemampuan berbahasa internasional bagi para dosen.
- e. Peningkatan kemampuan menggunakan TIK dalam melaksanakan Tridarma PT.
- f. Pendampingan dosen dalam sertifikasi profesi dan kenaikan jabatan akademik.

3. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian Pengembangan Sumber Daya Manusia di Fakultas Bahasa dan Seni sampai tahun 2019 meliputi.

- a. Persentase dosen berkualifikasi doktor (35%), S2 (65%).
 - b. Persentase jabatan akademik dosen sebagai Guru Besar (10%), Lektor
-

Kepala (80), Lektor (76), dan Asisten Ahli (25).

- c. Jumlah tenaga kependidikan (pustakawan = 1 orang, laboran = 4 orang, dan humas = 1 orang) yang bersertifikat.
- d. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan, seminar, workshop baik tingkat nasional maupun tingkat internasional (75%).
- e. Persentase dosen yang memiliki skor TOEFL minimal 500 atau setara yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris mencapai 65%.
- f. Persentase dosen yang mampu menggunakan TIK untuk Tridarma PT mencapai 85%.
- g. Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik (95%).

E. Kemahasiswaan

Pokok bidang kemahasiswaan disajikan berdasarkan tujuan khusus, rencana strategis, dan indikator capaian.

1. Tujuan Khusus

- a. Mengembangkan kreativitas, minat, dan kegemaran mahasiswa dalam bidang bahasa dan seni secara optimal.
 - b. Mengembangkan budaya akademik, publikasi karya-karya mahasiswa baik tingkat regional, nasional, dan internasional.
 - c. Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan prestasi yang unggul.
 - d. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa.
 - e. Mengembangkan karakter mahasiswa sehingga memiliki kepribadian tangguh.
 - f. Mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
-

2. Strategi Pencapaian

- a. Menyediakan wadah bagi pengembangan kreativitas, minat, dan kegemaran mahasiswa dalam bidang bahasa dan seni secara optimal.
- b. Melakukan pembinaan terhadap prestasi mahasiswa yang dalam bidang penalaran dan seni baik tingkat nasional maupun internasional.
- c. Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi dalam bentuk pemberian beasiswa maupun bentuk lain.
- d. Menyediakan wadah bagi pembentukan kemampuan kepemimpinan mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan.
- e. Memberikan lingkungan yang kondusif bagi terbentuknya karakter mahasiswa FBS UNY yang takwa, jujur, cerdas, tangguh, kerja keras, disiplin, dan peduli.
- f. Menciptakan iklim yang menunjang terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- g. Menjalin kerjasama dengan institusi mitra.

3. Indikator Pencapaian

- a. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang menunjang pengembangan kreativitas, minat, dan kegemaran mahasiswa dalam bidang bahasa dan seni baik di tingkat jurusan maupun fakultas (33 kegiatan).
 - b. Terselenggaranya program pelatihan dan *workshop* yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa FBS dalam bidang penalaran dan seni (22 kegiatan).
 - c. Terselenggaranya program pembinaan kepada mahasiswa yang mempunyai potensi berprestasi pada tingkat nasional dan internasional (20 mahasiswa).
-

- d. Terselenggaranya program pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi di tingkat nasional dan internasional (55 buah).
- e. Terselenggaranya kegiatan organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi, jurusan, dan fakultas yang mendukung bagi terbentuknya jiwa kepemimpinan (16 kegiatan).
- f. Berhasil diraihinya beasiswa dengan rasio 1:5.
- g. Terciptanya iklim pembentukan jiwa kewirausahaan di setiap jurusan.
- h. Terciptanya budaya kampus yang kondusif terhadap penumbuhan karakter dan kepribadian.

F. Tata Kelola

1. Tujuan Khusus

- a. Diterapkannya pendekatan kolegialitas dalam mentransformasikan tata kelola kepemimpinan dan budaya manajemen.
 - b. Diterapkan dan dikembangkannya manajemen berbasis pengetahuan yang menjamin terjadinya pembaharuan yang bijak dan berkelanjutan.
 - c. Meningkatnya keefektifan sistem pendukung yang mencakup unsur-unsur sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan pembiayaan.
 - d. Terdukungnya pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara terpadu.
 - e. Dibukanya dan dikembangkannya kerja sama dan unit usaha sebagai penopang pembiayaan fakultas.
 - f. Terselenggarakannya pengelolaan keuangan negara yang tertib, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan berdasar regulasi keuangan yang berlaku.
-

- g. Menguatnya pangkalan data administrasi akademik, dosen, dan karyawan untuk kepentingan kebijakan dan pengembangan lembaga.

2. Strategi Pencapaian

- a. Pemodelan pendekatan kolegialitas dalam mentransformasikan tata kelola kepemimpinan dan budaya manajemen.
 - b. Penyediaan data dan pengetahuan yang memadai sebagai landasan pengambilan kebijakan.
 - c. Pelembagaan manajemen berbasis pengetahuan dengan menyediakan deskripsi tupoksi serta peningkatan sistem pejaminan mutu yang didukung sistem informasi yang akurat.
 - d. Penguatan kapasitas sumberdaya fakultas baik yang terkait dengan sumber daya manusia, sarana, prasarana, fasilitas pendukung, dan pembiayaan.
 - e. Membangun keserasian yang kokoh antarkomponen visi, kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi terpadu, sumber dana dan sumberdaya, serta sistem penghargaan dan sanksi.
 - f. Pengembangan unit kerjasama dan *income generating* dengan program-program inovatif sebagai sumber pembiayaan fakultas, yang komplementatif terhadap berbagai sumber biaya lainnya.
 - g. Peningkatan ketertiban pengelolaan keuangan negara/ pengembangan manajemen kelembagaan berbasis pengetahuan.
 - h. Penguatan pangkalan data administrasi akademik, dosen, dan karyawan untuk kepentingan kebijakan dan pengembangan lembaga
-

3. Indikator Pencapaian

- a. Terlaksananya pendekatan kolegialitas dalam mentransformasikan tata kelola kepemimpinan & budaya manajemen.
- b. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas kelembagaan berdasarkan tupoksi penjaminan mutu bidang akademik secara berkesinambungan.
- c. Meningkatnya disiplin dan kinerja baik dosen maupun karyawan, sarana, prasarana, fasilitas pendukung dan pembiayaan.
- d. Terbangunnya keserasian yang kokoh antarkomponen visi, kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi terpadu, sumber dana dan sumberdaya, serta sistem penghargaan dan sanksi.
- e. Meningkatnya kerjasama dan *income generating* sebagai sumber pembiayaan fakultas, komplementatif terhadap berbagai sumber biaya lainnya.
- f. Dipertahankannya peringkat hasil audit keuangan dengan Wajar Tanpa Pengecualian dari Kantor Akuntan Publik.
- g. Tersedia pangkalan data administrasi akademik, dosen dan karyawan untuk kepentingan kebijakan dan pengembangan lembaga.

G. Kerjasama

1. Tujuan Khusus

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas jalinan kerjasama dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni dengan lembaga kependidikan maupun nonkependidikan, baik dalam maupun luar negeri.
 - b. Meningkatnya kegiatan alih kredit dengan PT di dalam negeri.
-

-
- c. Meningkatnya kegiatan alih kredit dengan PT di luar negeri, terutama di Asia Tenggara.
 - d. Meningkatnya penelitian kerjasama dengan lembaga kependidikan maupun nonkependidikan di dalam dan luar negeri.
 - e. Meningkatnya seminar dan publikasi bersama dengan PT di dalam maupun luar negeri.
 - f. Terselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan lembaga kependidikan maupun nonkependidikan di dalam maupun LN.
 - g. Meningkatnya PPL di sekolah-sekolah LN yang dikoordinasikan oleh PT mitra kerjasama.
 - h. Meningkatnya jumlah mahasiswa internasional yang belajar di FBS UNY.
 - i. Meningkatnya jumlah dosen yang mengajar di universitas lain di dalam maupun LN.
 - j. Meningkatnya jumlah dosen (*guest lecturer*) yang mengajar di FBS UNY.

2. Strategi Pencapaian

- a. Mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan kerjasama baru dengan institusi-institusi dalam dan luar negeri yang bisa menjadi sumber belajar.
 - b. Meningkatkan manfaat dari kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan.
 - c. Meningkatkan variasi dan efektivitas kegiatan kerjasama dengan mitra-mitra yang sudah terjalin.
-

- d. Menjaga keberlanjutan (*sustainability*) hubungan kerjasama dengan mitra-mitra yang sudah terjalin.
- e. Meningkatkan mobilitas, pengalaman dan wawasan internasional dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan melalui kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan.

3. Indikator Pencapaian

- a. Jumlah mitra kerjasama dalam negeri (20 lembaga).
 - b. Jumlah mitra kerjasama LN (14 lembaga).
 - c. Jumlah kegiatan kerjasama DN (12 buah).
 - d. Jumlah kegiatan kerjasama LN (10 buah).
 - e. Jumlah program alih kredit dengan PT DN (5 buah).
 - f. Jumlah program alih kredit dengan PT LN (5 buah).
 - g. Jumlah penelitian kerjasama DN (3 buah).
 - h. Jumlah penelitian kerjasama LN (4 buah).
 - i. Jumlah seminar/konferensi/symposium kerjasama (3 kegiatan).
 - j. Jumlah publikasi bersama mitra LN (3 buah).
 - k. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra LN (3 kegiatan).
 - l. Jumlah mahasiswa mengikuti PPL di sekolah LN (12 mahasiswa).
 - m. Jumlah mahasiswa internasional yang belajar di FBS UNY (80 mahasiswa).
 - n. Jumlah dosen FBS UNY yang mengajar di PT LN (5 orang).
 - o. Jumlah dosen tamu (*guest lecturer*) yang mengajar di FBS UNY (5 orang).
-

BAB V

IMPLEMENTASI DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A. Sosialisasi

Untuk membangun pemahaman mengenai rencana pengembangan FBS 2019-2025, perlu dilakukan sosialisasi berkelanjutan oleh pimpinan fakultas kepada seluruh warga FBS secara merata tanpa terkecuali. Sosialisasi akan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah-langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh warga FBS. Agar warga UNY mencapai pemahaman yang baik, sosialisasi dilaksanakan dengan berbagai cara, baik melalui pertemuan-pertemuan formal secara berjenjang, misalnya Raker Fakultas, RKF, serta pertemuan-pertemuan lain. Sosialisasi dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi, khususnya website FBS. Selain itu, dapat dilakukan juga melalui email, majalah, tabloid, buletin, *leaflet*, brosur, spanduk, poster, dan baliho.

B. Pendanaan

Sebagaimana pendanaan di UNY, pembiayaan FBS mengacu pada peraturan perundang-undangan berikut ini.

1. UUD RI 1945.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan FBS mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan. Dengan ditetapkannya UNY sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 130/ KMK.05/2009, maka pengelolaan PNBPN sepenuhnya akan mengacu pada peraturan tentang pengelolaan keuangan badan layanan umum.

Sumber dana untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di UNY secara garis besar bersumber dari:

1. APBN Rupiah Murni
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

C. Koordinasi

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis FBS dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ

fakultas, seperti dekan dan jajaran struktural, senat, dan penjaminan mutu fakultas. Hal ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga fakultas dan memperoleh perencanaan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan fakultas dan sekaligus universitas.

Pada tahap implementasi program dan rencana strategis FBS Universitas Negeri Yogyakarta koordinasi dilakukan secara terus-menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum-forum resmi seperti Rapat Koordinasi (Jurusan, Prodi, Fakultas, unit kerja, Unit Penjaminan Mutu, Universitas) yang dilaksanakan secara rutin di setiap unit kerja dan Rapat Kerja (jurusan, fakultas, unit kerja, universitas) yang dilaksanakan secara berkala, harus diupayakan agar dapat secara efektif menjadi ajang koordinasi kegiatan.

Selanjutnya, untuk pengejawantahan Renstra ke dalam program dan kegiatan di setiap tahunnya, dilakukan koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja fakultas dengan melibatkan seluruh organ fakultas. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan.

D. Tata Kelola

Implementasi rencana strategis ini dilakukan oleh segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FBS UNY, dengan pengawalan oleh pimpinan di tingkat fakultas, jurusan, dan program studi. Guna mencapai

efektifitas dan efisiensi manajemen, dilakukan pembagian ranah kerja sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran dan Penelitian dikoordinasikan oleh Wakil Dekan 1, Ketua Jurusan, Ketua Program studi, dan Kabag Tata Usaha, dan Kasubag Pendidikan dan Evaluasi.
2. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana dan Kepegawaian dikoordinasikan oleh Wakil Dekan 2, Kabag Tata Usaha, Kasubag Keuangan dan Akuntansi, dan Kasubag Umum, Perlengkapan dan Kepegawaian.
3. Bidang Kemahasiswaan dikordinasikan oleh Wakil Dekan 3, Kabag Tata Usaha, Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni, organisasi kemahasiswaan di FBS UNY.
4. Bidang Kerjasama dikoordinasikan oleh Wakil Dekan 1 dan Urusan Kerjasama FBS

Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, dibentuk Tim Penjaminan Mutu yang memiliki akses yang mudah kepada setiap organ yang ada di fakultas guna melakukan pembinaan mutu.

E. Sistem Informasi

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi memungkinkan peningkatan kualitas layanan informasi yang lebih baik di FBS UNY, yang diwujudkan dalam suatu sistem informasi terpadu yang disebut *electronic university (e-University)* secara *online*. Pengembangan sistem informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga FBS UNY dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada *stakeholder*, baik internal maupun

eksternal secara sistemik, transparan, dan akuntabel. Sistem informasi terpadu ini diwujudkan dalam bentuk *e-Learning*, *e-Academic*, *e-Finance* (e-keuangan), *e-ktp* (e-kartu tanda pengenal), *e-Library* (e-perpustakaan), *e-Research* (e-penelitian), *e-Society* (e-pengabdian kepada masyarakat), e-Kepegawaian, dan *e-QA (e-Quality_Assurance)* yang terintegrasi dalam sistem pangkalan data universitas (UNY). Pengembangan program dan implementasi rencana kerja dengan sistem dan teknologi informasi terpadu diterapkan dengan berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 99 Tahun 2013 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FBS UNY**

Visi

Menjadi program studi yang unggul dan memiliki jatidiri kependidikan yang mampu menghasilkan tenaga akademik yang memiliki sikap profesional di bidang kependidikan dan bidang penunjang dalam bahasa Jerman berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang bahasa Jerman, kepariwisataan, dan penerjemahan bahasa Jerman untuk menghasilkan lulusan unggul berdaya saing di tingkat regional (ASEAN) berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang pengajaran bahasa Jerman yang berdaya saing di tingkat regional (ASEAN) yang mengutamakan ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang pendidikan bahasa Jerman yang mendorong pengembangan potensi lulusannya.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik dan bersih serta membangun jejaring dan kemitraan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Tujuan Program Studi

Tujuan program studi ini adalah untuk menghasilkan lulusan sarjana pendidikan bahasa Jerman yang memiliki keahlian, keterampilan, dan kompetensi di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Jerman, kepariwisataan, dan penerjemahan

Strategi

Strategi pencapaian VMT Prodi secara umum bersesuaian dengan strategi yang digunakan Universitas dan Fakultas. Namun demikian, dalam pencapaian bidang Keprodian, strategi yang digunakan sebagai berikut:

1. Peninjauan Kurikulum secara berkala satu tahun sekali.
2. Peninjauan RPS secara berkala satu tahun sekali.
3. Peninjauan sarana pembelajaran secara berkala satu tahun sekali.
4. Kolaborasi dengan berbagai pihak dari dalam negeri dan luar negeri. Pihak dalam negeri antara lain UNJ, UPI, UM, UNIMED, dan HPI. Pihak luar negeri antara lain dengan Westfälische Wilhelms-Universität Münster, Jerman; Deutscher Akademischer Austausch Dienst (DAAD); dan Goethe Institute (GI).

5. Peningkatan SDM antara lain melalui berbagai kesempatan yang diberikan Universitas dan Fakultas melalui studi lanjut, pelatihan, dan seminar baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
6. Pengukuran kualitas prodi melalui berbagai seleksi hibah dan lomba yang diikuti oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen.
7. Pelaksanaan akreditasi nasional dan internasional.